

INDONESIA

ELLE¹² LIFESTYLE Destinations in Tokyo DECORATION

EXCLUSIVE
THE PRIVATE
WORLD OF
STUDIO
TONTON

**ELEGANT
STYLE IN**
LOS ANGELES
SURABAYA
LONDON
JAKARTA

REPORT FROM
BIENNALE DES
ANTIQUAIRES
IN PARIS

PLUS
THE NEW
BRAVE HOME
LIGHTING

*The Look of
Elegant Living*

From effortlessly to casual and chic

TRINAYAMEDIA

ISSN 2086-5120



9 772086 512029

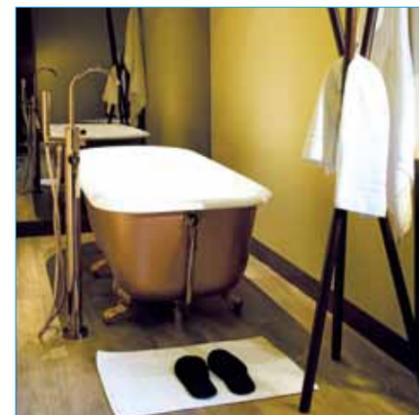
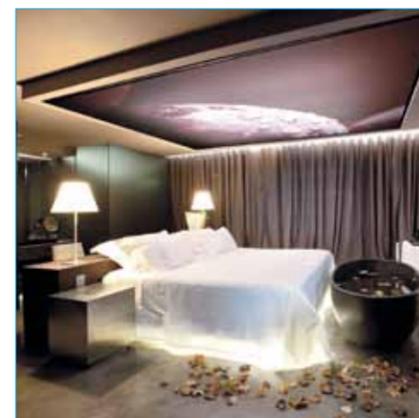
OKT-NOV 2014 RP 52.500

Nini Andrade Silva

Text **LALITIA APSARI** Photography **ATELIER NINI ANDRADE SILVA**



Sebuah gubahan ruang yang matang akan membawa penikmatnya untuk tenggelam dalam ide dan imajinasi sang desainer pada saat mengolahnya. Hal ini yang menjadi kekuatan utama Maria Isabel Andrade Silva, atau akrab disapa Nini. Setiap karyanya merupakan rajutan estetika, perasaan, dan energi dari keseluruhan elemen sebuah tempat. Permainan bentuk yang keluar dari nilai-nilai tradisional serta keunikan inovasi konsepnya telah menciptakan sebuah istilah baru yang saat ini kerap meramaikan ranah arsitektur dan interior: "Ninimalism". "Saya senang menciptakan realitas baru. Karya saya selalu menjadi cerminan perasaan dan jiwa saya," ujar Nini mengenai karakter desainnya. "Orang akan memahami sesuatu yang jujur dan autentik. Jika Anda mendengarkan semua orang, Anda tidak akan bisa berkreasi. Jadi selalu yakin dengan diri sendiri, dan dengan melakukan itu, karya Anda akan berhasil menyentuh orang," tambahnya. Beberapa karya yang telah membawa tanah kelahirannya, Portugal, menjadi salah satu negara dengan jajaran karya arsitektur paling prestisius di dunia adalah Hotel Teatro yang menjuarai kategori Best Interior Design of Europe dalam acara International Property Awards tahun 2010, Hotel Vine yang memenangkan satu kategori dan empat nominasi European Property Awards tahun 2009, serta Hotel De Lemos yang tengah dalam konstruksi namun sudah tampak sangat memukau dengan inkorporasi bentuk bebatuan yang memiliki kenangan masa kecil tersendiri bagi Nini. Tak hanya menjadi sosok terpendang dalam kancah arsitektur interior, penggemar buku *The Little Prince* karya Antoine de Saint-Exupéry ini juga menggunakan kecintaannya akan kerikil dalam *brand image* "Girl of the Pebble" untuk inisiatif sosial bagi anak-anak yang membutuhkan di Funchal. Tahun 2011, Nini meraih gelar kehormatan Grau de Oficial da Ordem do Infante D. Henrique oleh pemerintah Portugal. "Mimpi saya adalah *membentuk design center* untuk mendukung seniman dan desainer muda dari tanah kelahiran saya," jelasnya.



Atas ke bawah:
Ruang spa di The Boutique Hotels Figuera, lobby di B.O.G Hotel, Uva Restaurant di The Vine Hotel, lobby di Hotel Teatro, suite di Hotel Teatro, Summer Room di Hotel The Vine.

Nilai-nilai apa saja yang mendasari Ninimalism?

"Desain harus menjadi visi yang mencakup kebutuhan fungsi dan estetika, peleburan antara tren dan efisiensi biaya, *out of the box*, serta terdapan."

Kapan Anda merasa paling terinspirasi?

"Pada pagi hari. Ditemani sarapan favorit, yoghurt natural, dan buah-buahan."

Saran apa yang Anda berikan pada pasangan yang akan berbulan madu?

"Pergi ke Thailand. Negara tersebut memiliki unsur keajaiban yang akan mewarnai hari-hari bulan madu."

Bagaimana Anda mempertahankan keunikan dan kesegaran setiap konsep desain?

"Setiap karya merupakan tantangan dan tanggung jawab besar bagi saya. Selama lebih dari 20 tahun, tiap proyek saya pegang dengan segenap dedikasi karena masing-masing unik dan penting. Perpaduan berbagai material dan elemen menjadi resep untuk sebuah proyek. Lokasi juga tidak dapat dipisahkan karena hal tersebut yang berperan penting untuk menciptakan *ambience* yang hidup. Saya senang menghadirkan unsur kejutan untuk siapa pun yang memasuki rancangan saya. Dengan sedikit fantasi, saya memberi elemen seni dalam setiap hal yang saya ciptakan."

Berpetualang ke luar angkasa atau menjelajahi dunia bawah tanah?

"Ke luar angkasa. Karena bulan adalah batas dari semua mimpi saya."

Siapa tokoh yang menjadi panutan Anda dalam dunia desain?

"Phillipe Starck. Saya mengagumi siapa pun dengan keberanian untuk menjadi beda serta semangat mereka dalam memperjuangkan ide yang merupakan panggilan untuk menciptakan dunia yang lebih baik."

Menurut Anda, ke arah mana pergerakan dunia desain di masa depan?

"Perhatian pada detail untuk membuat sesuatu yang lekat hubungannya dengan manusia, dengan menggabungkan elemen multikultural dan unsur yang melebihi duniawi."